

Eksposur imbal hasil saham terhadap sensitivitas common idiosyncratic volatility di pasar saham ASEAN = Exposure to sensitivity of common idiosyncratic volatility on stock returns in ASEAN stock markets

Pratiwi Noviayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20454946&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah perubahan common idiosyncratic volatility CIV mampu menjelaskan imbal hasil saham di pasar emerging, khususnya di Asia Tenggara ASEAN. Volatilitas idiosyncratic di estimasi menggunakan metode Exponential-GARCH EGARCH untuk mengontrol variasi menurut waktu. Selanjutnya, CIV dibentuk dari rata-rata expected idiosyncratic volatility bulanan keseluruhan sampel perusahaan. Regresi 60-month rolling window dilakukan untuk mendapat CIV-beta yang akan digunakan dalam pembentukan quintile portofolio berdasarkan CIV-beta. Penelitian ini menemukan bahwa rata-rata imbal hasil saham menurun seiring dengan kenaikan CIV-beta, walaupun tidak ditemukan signifikansi pada imbal hasil saham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan CIV tidak mempengaruhi pasar perdagangan saham di ASEAN.

.....This research aims to examine whether the shock from common idiosyncratic volatility CIV is priced in emerging markets, especially in South East Asia. This study estimate idiosyncratic volatility employing Exponential GARCH EGARCH method to control time varying behavior. Further, we construct CIV from average of monthly expected idiosyncratic volatility accross firms in sample. After that, a 60 month rolling window regression is conducted to estimate CIV Beta, then form quintiles portfolio that sort in CIV Beta. This study found that average return of stocks is decreasing in CIV Beta, although there is no significant results found in stock returns. This shown that changes in CIV is not priced in stock market returns in ASEAN.